

**HUBUNGAN PEMBELAJARAN ONLINE PADA MASA PANDEMI  
COVID-19 TERHADAP TINGKAT STRES MAHASISWA  
STIKES MADANI YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**



**IMAM DWI ATMAJI**

**M17010006**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MADANI YOGYAKARTA  
2021**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**NASKAH PUBLIKASI**

**HUBUNGAN PEMBELAJARAN ONLINE PADA MASA PANDEMI  
COVID-19 TERHADAP TINGKAT STRES MAHASISWA  
STIKES MADANI YOGYAKARTA**

**IMAM DWI ATMAJI**

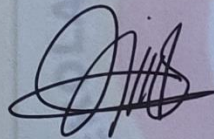
**M17.01.0006**

**Telah mendapatkan persetujuan untuk dipublikasikan pada tanggal  
2 September 2021**

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Ns. Liza Novitasari Wijaya, M.Kep.

NIK.01.131194.21.0003



Ns. Tri Hardi Miftahul U. S.Kep. MM

NIK. 01.191085.10.0006

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Madani Yogyakarta



Ns. Isti Anfari, M.Med Ed

NIK-01.260682.12.0016

**HUBUNGAN PEMBELAJARAN ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID-19  
TERHADAP TINGKAT STRES MAHASISWA  
STIKES MADANI YOGYAKARTA**

**THE RELATIONSHIP OF ONLINE LEARNING DURING THE COVID-19  
PANDEMIC TO THE STRESS LEVEL OF YOGYAKARTA  
MADANI STIKES STUDENTS**

Imam Dwi Atmaji<sup>1</sup>, Liza Novitasari Wijaya<sup>2</sup>, Tri Hardi Miftahul Ulum<sup>3</sup>  
Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Madani Yogyakarta  
Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Madani Yogyakarta  
Jl. Wonosari Km.10 Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta  
Email: [1imamdwi2@gmail.com](mailto:1imamdwi2@gmail.com), [2lizawijaya94@gmail.com](mailto:2lizawijaya94@gmail.com), [3trihardim88@gmail.com](mailto:3trihardim88@gmail.com)

**Abstrak**

Latar Belakang : Pandemi COVID-19 telah menyerang di berbagai negara diseluruh dunia, Kemendikbud telah mengeluarkan edaran tentang pelaksanaan pembelajaran online sebagai upaya pencegahan, Dampak dari pembelajaran online mahasiswa bisa terjadinya stres. Tujuan: Penelitian ini adalah untuk mengetahui Mengetahui tingkat stres mahasiswa. Mengetahui adanya efektifitas pembelajaran online pada mahasiswa. Mengetahui hubungan pembelajaran online terhadap tingkat stres mahasiswa. Penelitian ini merupakan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif, Instrumen yang digunakan kuisioner *Medical Student Stressor Questionnaire* (MSSQ). Sampel penelitian berjumlah 30 responden yang diambil secara *total sampling*. hasil uji statistik dengan menggunakan *uji Somers'd* melalui SPSS, dari nilai p value = ( $< 0,05$ ). Hasil: penelitian: Ini menunjukkan mahasiswa Tingkat stres tertinggi pada mahasiswa STIKes Madani Yogyakarta adalah tingkat stres sangat berat 14 orang (46.7%) dan yang terendah adalah tingkat stres ringan 2 orang (6.7%), mahasiswa bahwa menganggap bahwa pembelajaran online tidak efektif 22 orang (73.3%). Kesimpulan : Terdapat hubungan pembelajaran online pada masa pandemi covid-19 terhadap tingkat stres mahasiswa STIKes Madani Yogyakarta nilai p value = 0,000 ( $< 0,05$ ).

Kata kunci : Pandemi Covid-19, pembelajaran online, *MSSQ*

Background: The COVID-19 pandemic has struck in various countries around the world, the Ministry of Education and Culture has issued a circular regarding the implementation of online learning as a prevention effort. The impact of online learning on students can lead to stress. Objective: This study was to determine the level of student stress. the effectiveness of online learning on students. To know the relationship of online learning to the stress level of students. This research is quantitative. This study uses a descriptive survey method, the instrument used is the *Medical Student Stressor Questionnaire* (MSSQ). The research sample amounted to 30 respondents who were taken by total sampling. the results of statistical tests using the Somers'd test through SPSS, from the p value = ( $< 0.05$ ). Result: research: This shows that the highest stress level for students at STIKes Madani Yogyakarta is very heavy stress level of 14 people (46.7%) and the lowest is mild stress level of 2 people (6.7%), students who think that online learning is not effective 22 people (73.3%). Conclusion: There is a relationship between online learning during the COVID-19 pandemic and the stress level of STIKes Madani Yogyakarta students with p value = 0.000 ( $< 0.05$ ).

Keywords: Covid-19 pandemic, online learning, *MSSQ*

## A. PENDAHULUAN

Keadaan dunia saat ini digemparkan oleh informasi mengenai virus mematikan di dunia yang menyebar secara pesat ke beberapa wilayah belahan dunia saat ini. Virus tersebut di kenal dengan nama Virus Corona (Covid-19) yang adalah jenis baru yang menular ke manusia yang menyerang gangguan pada system pernapasan, sampai berujung pada kematian (Yusuf Thalia, 2020) Pemerintah mengeluarkan berbagai upaya mencega penyebaran seperti penyelenggaraan karantina kesehatan dan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di masing-masing daerah, dan Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 (Kemendikbud, 2021). Terkait dengan kebijakan untuk melakukan aktivitas di rumah. Kemendikbud telah mengeluarkan edaran tentang pelaksanaan pembelajaran online sebagai upaya pencegahan covid-19. Dengan adanya aturan tersebut, semua kagiatan belajar mengajar beralih kegiatan online tidak terkecuali perguruan tinggi (Nizam, 2020) Mahasiswa perguruan tinggi memiliki resiko tinggi terjadi stres dan terpapar dengan berbagai stresor. Stres yang dialami mahasiswa yang terjadi di sekolah/perguruan tinggi disebut dengan stress akademik (Barseli, 2017).

Perubahan kurikulum, perubahan kondisi lingkungan, iklim pembelajaran yang baru menyebabkan timbulkan stres akademik. Pembelajaran daring akibat pandemi covid-19 merupakan iklim pembelajaran yang baru yang dirasakan oleh mahasiswa. Perubahan yang terlalu singkat ini menyebabkan kebingungan pada mahasiswa dan ditambahkan dengan kendala-kendala yang ditemui mahasiswa saat proses pembelajaran daring menyebabkan mahasiswa menjadi stres. Penelitian Kusnayat menjelaskan, dengan diterapkan sistem pembelajaran online ditemukan mahasiswa yang terganggu kejiwaannya, stres dan tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan benar (Kusnayat, et al., 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan: *Pertama*, Adakah hubungan pembelajaran online pada masa pandemi covid-19 terhadap tingkat stres mahasiswa STIKes Madani Yogyakarta Adanya tujuan dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting karena dengan tujuan yang tepat menjadikan tolok ukur keberhasilan dalam penelitian. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah: *Pertama*, Mengetahui tingkat stres mahasiswa STIKes Madani Yogyakarta. *Kedua*, Mengetahui adanya efektifitas pembelajaran online pada mahasiswa STIKes Madani Yogyakarta.; *Ketiga*, Mengetahui Hubungan Pembelajaran Online Pada Masapandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Stres Mahasiswa Stikes Madani Yogyakarta.

Berdasarkan pada perumusan masalah, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: *Pertama*, H<sub>0</sub>: Tidak terdapat hubungan antara Pembelajaran *online* dengan tingkat stress pada mahasiswa STIKes Madani Yogyakarta; *Kedua*, H<sub>a</sub>: Terdapat hubungan antara Pembelajaran *online* dengan tingkat stress pada mahasiswa STIKes Madani Yogyakarta.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. dengan rancangan *Cross Sectional*, untuk meneliti gambaran faktor-faktor *stressor* pada mahasiswa atau observasi data variabel independen dan dependen yang dalam penelitian ini adalah hubungan pembelajaran online terhadap tingkat stres mahasiswa. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIKes Madani Yogyakarta semester 6 prodi keperawatan dengan jumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada ini adalah *total sampling*. Menurut Sugiyono (2014) total sampling adalah teknik pengambilan sampel apabila keseluruhan anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel ini digunakan jumlah 30 orang, *total sampling* biasa disebut juga *sensus*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian kali ini menggunakan kuisisioner *Medical Student Stressor Questionnaire* (MSSQ) yang telah dilakukan uji validitas dan reabilitas pada kuesioner MSSQ pada subjek mahasiswa tahap profesi dengan hasil r tabel 0,361 dan *cronbach's alpha* 0,973 sehingga kuesioner ini dapat dipakai. Dan Instrumen yang digunakan dalam penelitian kali ini uji validasi kuesioner pembelajaran via online, Jadi nilai r tabel untuk signifikansi 0,05 adalah sebesar 0,3610.

## C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa keperawatan STIKes Madani Yogyakarta semester 6, jumlah responden sebagai sampel 30 responden.

**Karakteristik responden (n:30)**

<b>Karakteristik</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase %</b>
<b>Umur</b>		
21	24	80%
22	6	20%
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	10	33,3%
Perempuan	20	66,7%
<b>Total</b>	30	100%

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan responden yang menjadi sampel pada penelitian ini (80%) berumur 21 tahun, dan (20%) berumur 22 tahun. Dan menunjukkan bahwa penelitian ini berjenis kelamin perempuan (20%), dan (10%) berjenis kelamin laki-laki.

## 2. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan dengan cara mendeskripsikan variabel-variabel independen maupun dependen dalam bentuk distribusi sebagai berikut:

- a. Tingkat stres responden, dengan faktor yang mempengaruhi tingkat stres : *Academic Related Stressor (ARS)* ,*Interpersonal and Intrapersonal Related Stressor (IRS)*, *Teaching and Learning Related Stressor (TLRS)*. Setelah di lakukan analisis univariat dihasilkan distribusi frekuensi univariat yang dapat diamati pada tabel berikut:

**Tabel Distribusi Tingkat *Stressor* yang Disebabkan Oleh *Academic Related Stressor (ARS)* / *Stressor Akademik***

<b>Katagori</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase</b>
Ringan	0	0 %
Sedang	9	30.0 %
Berat	7	23.3 %
Sangat Berat	14	46.7 %
Total	30	100.0 %

**Tabel Distribusi Tingkat *Stressor* yang disebabkan oleh *Interpersonal and Intrapersonal Related Stressor (IRS)* / *Stressor Interpersonal dan Intrapersonal***

<b>Katagori</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase</b>
Ringan	2	6.7 %
Sedang	7	23.3 %
Berat	10	33.3 %
Sangat Berat	11	36.7 %
Total	30	100.0 %

**Tabel Distribusi Tingkat *Stressor* yang Disebabkan oleh *Teaching and Learning Related Stressor(TLRS)* /*Stressor Proses Belajar Mengajar***

<b>Katagori</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase</b>
Ringan	3	10.0 %
Sedang	7	23.3 %
Berat	6	20.0 %
Sangat Berat	14	46.7 %
Total	30	100.0 %

Berdasarkan Tabel Distribusi Tingkat *Stressor* diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah tingkat stres tertinggi tingkat stres sangat berat.

- b. Tingkat stres responden setelah dilakukan analisis dihasilkan distribusi frekuensi univariat yang dapat diamati sebagai berikut:

**Tabel Distribusi Efektifitas Pembelajaran Online**

Kategori	Frekuensi (n)	Persentase
Efektif	8	26.7 %
Tidak Efektif	22	73.3 %
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100.0 %</b>

Berdasarkan Tabel Efektifitas Pembelajaran Online diatas menunjukkan bahwa responden yang menilai bahwa pembelajaran online tidak efektif 22 orang (73.3%).

3. Analisis Bivariat

**Tabel Distribusi *Academic Related Stressor (ARS) /Stressor Akademik***

Tingkat Stres	Efektif		Tidak Efektif		Total		P Value*
	F	%	F	%	F	%	
Ringan	0	0	0	0	0	0	0.00
Sedang	8	26,7	1	3,3	9	30,0	
Berat	0	0	7	23,3	7	23,7	
Sangat Berat	0	0	14	46,7	14	46,7	
Total	8	26,7	22	73,3	30	100	

$r = 0,955$

\*Taraf signifikansi ( $\alpha 0,05$ )

**Tabel Distribusi *Interpersonal and Intrapersonal Related Stressor (IRS)***

Tingkat Stres	Efektif		Tidak Efektif		Total		P Value*
	F	%	F	%	F	%	
Ringan	2	6,7	0	0	2	6,7	0.00
Sedang	4	13,3	3	10,0	7	23,3	
Berat	2	6,7	8	26,7	10	33,3	
Sangat Berat	0	0	11	36,7	11	36,7	
Total	8	26,7	22	73,3	30	100	

$r = 0,773$

\*Taraf signifikansi ( $\alpha 0,05$ )

**Tabel Distribusi *Teaching and Learning Related Stressor(TLRS)***

Tingkat Stres	Efektif		Tidak Efektif		Total		P Value*
	F	%	F	%	F	%	
Ringan	3	10,0	0	0	3	10,0	
Sedang	4	13,3	3	10,0	7	23,3	
Berat	1	3,3	5	16,7	6	20,0	
Sangat Berat	0	0	14	46,7	14	46,7	
Total	8	26,7	22	73,3	30	100	

$r = 0,869$

\*Taraf signifikansi ( $\alpha 0,05$ )

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan terdapat hubungan pembelajaran online pada masa pandemi covid-19 terhadap tingkat stres mahasiswa nilai p value = 0,000 ( $< 0,05$ ).

#### 1. Tingkat stres pada masa pandemi covid-19

Hasil penelitian pada 30 responden menunjukkan bahwa mayoritas responden mengalami tingkat stres sangat berat (46.7%). Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan juga bahwa dampak dari pandemi covid-19 dapat menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah tingkat stres tertinggi tingkat stres sangat berat. Jika seseorang sudah mengalami stres maka akan menimbulkan dampak-dampak negatif. Penelitian ini juga sejalan dengan sebuah penelitian yang dilakukan Rizkia, dkk (2019) di Universitas Andalas. Jenis penelitian ini adalah studi deskriptif dengan desain cross- section dengan jumlah besar sampel minimal yaitu sebanyak 170 orang.

Hasil analisis univariat menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat stres sedang (48,4%). Tingkat stres terkait akademik yang terbanyak adalah tingkat stres berat (51,6%). Tingkat stres terkait hubungan intrapersonal dan interpersonal yang terbanyak adalah tingkat stres berat (42,6%). Tingkat stres terkait hubungan belajar-mengajar yang terbanyak adalah tingkat stres sedang (42%). Tingkat stres terkait hubungan sosial yang terbanyak adalah tingkat stres sedang (53,2%). Tingkat stres terkait keinginan dan pengendalian yang terbanyak adalah tingkat stres sedang (39,9%). Tingkat stres terkait aktivitas kelompok yang terbanyak adalah tingkat stres sedang (45,2%). Stressor yang paling menyebabkan stres adalah yang terkait hubungan intrapersonal dan interpersonal. Menurut studi sebelumnya, telah menegaskan bahwa tekanan dan stres pada mahasiswa muncul dikarenakan pembelajaran jarak jauh. Sehingga pada titik ini, tekanan akan menjadi terasa lebih berat, sehingga mahasiswa melakukan banyak coping stres, salah satunya adalah terlibat dengan penggunaan media sosial.

#### 2. Efektifitas pembelajaran online pada masa pandemi covid-19

Hasil penelitian pada 30 responden menunjukkan bahwa mayoritas dari keseluruhan



responden bahwa menganggap bahwa pembelajaran online tidak efektif (73.3%). Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan juga bahwa dampak dari pandemi covid-19 dapat menunjukkan bahwa mayoritas subjek penelitian menganggap, bahwa pembelajaran online tidak efektif sehingga menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya stres, pembelajaran online ini terkendala oleh beberapa faktor maka akan menimbulkan ketidak efektifitas belajar online. Hasil serupa juga didapatkan pada sebuah penelitian yang dilakukan Aditya (2021) penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar efektivitas pembelajaran secara daring dimasa pandemi covid 19 bagi mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan model Kuantitatif dengan metode survei. Responden dari penelitian ini berjumlah 1.000 mahasiswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 79% mahasiswa menginginkan pembelajaran secara tatap muka, sedangkan hanya 1% saja mahasiswa yang menginginkan pembelajaran daring, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring secara terus menerus selama masa pandemi ini sangat tidak efektif. Secara teoritis stres dirasakan apabila keseimbangan diri terganggu. Artinya stres dapat terjadi jika stressor yang datang melebihi kapasitas ketahanan yang kita miliki, sehingga kita tidak dapat menghadapi stressor tersebut. Jadi selama kita memandangkan diri kita masih bisa menahankan tekanan tersebut (yang kita persepsi lebih ringan dari kemampuan kita menahannya) maka cekaman stress belum nyata. Namun jika tekanan tersebut semakin besar (baik dari stressor yang sama atau dari stressor yang lain secara bersamaan) maka cekaman tersebut akan menjadi lebih nyata, sehingga akan membuat kita menjadi kewalahan dan akan merasakan stres.

### 3. Hubungan pembelajaran online terhadap tingkat stres

Berdasarkan analisis bivariat uji kolerasi data menggunakan somers'd diketahui nilai signifikan nilai p value = 0,000 dan berdasarkan signifikan  $\alpha 0,05$  ( $p < \alpha 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti menyatakan bahwa menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pembelajaran *online* dengan tingkat stress pada mahasiswa, Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan juga bahwa dampak dari pandemi covid-19 dapat menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pembelajaran *online* dengan tingkat stress pada mahasiswa. Uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran via online terhadap tingkat stres ( $p=0,012$ ). Penelitian dengan metode mixed method bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Teknologi Pembelajaran Kuliah Online Di Era Covid-19 Dan Dampaknya Terhadap Mental Mahasiswa. Penelitian tersebut ditemukan hubungan yang erat antara perkuliahan online dengan sikap mental dari para mahasiswa peserta perkuliahan.

#### 4. PENUTUP

##### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa: *Pertama*, Mayoritas responden adalah tingkat stres tertinggi tingkat stres sangat berat 14 orang (46.7%) dan yang terendah adalah tingkat stres ringan 2 orang (6.7%). *Kedua*, Mayoritas responden adalah bahwa menganggap bahwa pembelajaran online tidak efektif 22 orang (73.3%); *Ketiga*, Terdapat hubungan pembelajaran online pada masa pandemi covid-19 terhadap tingkat stres mahasiswa nilai p value = 0,000 (<0,005).

##### 2. Saran

Bagi Responden / Mahasiswa

Mahasiswa program studi keperawatan agar dapat lebih memahami tentang tingkat *stressor* yang akan mereka hadapi sehingga mereka dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi rasa stres yang dicetuskan oleh tingkat *stressor* tersebut.

Bagi Fakultas Keperawatan

Fakultas dapat menumpukan perhatian terhadap dengan lebih memahami tingkat *stressor* agar dapat menjadi salah satu bahan evaluasi bagi penyelenggaraan program studi Keperawatan STIKes Madani Yogyakarta.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat mengembangkan kemampuan di bidang penelitian serta mengasah kemampuan analisis peneliti dengan meningkatkan pengetahuan tentang stres.

## DAFTAR PUSTAKA

- Barseli, M., & Ifdil, I. (2017). Jurnal Konseling Dan Pendidikan Konsep Stres Akademik Siswa. 2005, 143–148.
- Kemdikbud.go.id/main/blog/2021/08/Retrieved Agustus 25 ,2021 pelaksanaan-pembelajaran-tahun-ajaran-baru-20212022mengacu-pada-kebijakan-ppkm-dan-skb-4-menteri.
- Kusnayat, A., Sumarni, N., Mansyur, A. S., Zaqiah, Q. Y., & Bandung, U. T. (2020). Pengaruh Teknologi Pembelajaran Kuliah Online Di Era Covid-19 Dan Dampaknya. 1(2), 153–165.
- Nizam. (2020). Optimalisasi Pembelajaran Daring Untuk Merdeka Belajar.UGM Retrieved Maret 25, 2021 [Optimalisasi-Pembelajaran-Daring-Di-Masa-Pandemi.](#)
- Notoatmodjo. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yusuf Thalia, 2020, Gaya Hidup Orang Percaya Berlandas Mazmur 91 : 1-16 Dalam Menyikapi Masalah Virus Corona (Covid-19) Masa Kini, Institut Agama Kristen Negeri Toraja, Sulawesi Selatan.
- Sugiyono, (2014) Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Intro.Pdf. (N.D.)Bandung:Alfabeta.